

**HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN BERAT BADAN BAYI DENGAN
KEJADIAN RUPTUR PERINEUM DI RUMAH SAKIT DHARMA
HUSADA KECAMATAN NGORO -KABUPATEN
MOJOKERTO**

Nina Afifatus Jannah
Nim : 202408020

ABSTRAK

Ruptur perineum dapat terjadi secara tiba-tiba maupun iatrogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan berat badan bayi dengan kejadian ruptur perineum.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 81 orang, menggunakan *Non-probability Sampling* metode *purposive sampling*, sampel sejumlah 67. Analisis ini untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Hampir sebagian responden adalah primipara sebanyak 30 orang (44,8%), Sebagian besar BB bayi adalah 2500-4000 gr sebanyak 46 orang (68,7%), Sebagian besar ruptur perineum pada derajat II sebanyak 54 orang (80,6%), tidak hubungan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. ada hubungan antara BB bayi dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

1. Hampir sebagian responden adalah primipara sebanyak 30 orang (44,8%), dan sebagian kecil adalah grandemultipara sebanyak 13 orang (19,4%).
2. Sebagian besar BB bayi adalah 2500-4000 gr sebanyak 46 orang (68,7%), dan sebagian kecil dengan BB > 4000 gr sebanyak 6 orang (9%).
3. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai chi square Nilai Sig. 0,142 > α 0,05. Artinya H1 di tolak artinya tidak ada hubungan antara partas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto
4. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai chi square Nilai Sig. 0,214 > α 0,05. Artinya H1 ditolak artinya tidak ada hubungan antara BB bayi dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Dharma Husada Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai evaluasi dalam penanganan kejadian ruptur perineum yang dikaitkan dengan karakteristik pasien terutama paritas dan berat badan bayi yang dilahirkan sehingga penanganan lebih tepat dan efisien.

Kata Kunci : Paritas, BB Bayi, Ruptur Perineum

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND INFANT WEIGHT WITH
THE INCIDENCE OF PERINEAL RUPTURE AT DHARMA HUSADA
HOSPITAL, NGORO DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY**

**Nina Afifatatus Jannah
NIM: 202408020**

ABSTRACT

One of these is perineal rupture, which occurs due to tearing of the female genital organs. Perineal rupture can occur suddenly or iatrogenically.

This study aims to determine the relationship between parity and infant weight with the incidence of perineal rupture. The research design used in this study was a quantitative study with a cross-sectional approach. The population in this study was 81 individuals, using a non-probability purposive sampling method, with a sample size of 67. This analysis aimed to determine the relationship between the independent and dependent variables using the Chi-Square statistical test with a significance level of 0.05.

The results of the discussion can be concluded that: Almost all respondents were primiparas as many as 30 people (44.8%), Data analysis Most of the baby's weight was 2500-4000 grams as many as 46 people (68.7%), Most of the perineal ruptures were in the second degree as many as 54 people (80.6%), there was no relationship between partas and the incidence of perineal rupture at Dharma Husada Hospital, Ngoro District, Mojokerto Regency.

- 1. Almost all respondents were primiparas (30 respondents (44.8%), and a small proportion were grandemultiparas (13 respondents (19.4%).*
- 2. Most infants weighed 2,500-4,000 grams), 46 (68.7%), and a small proportion weighed >4,000 grams, 6 (9%).*
- 3. Based on the chi-square test, the chi-square value was 0.142 (Sig.) > α 0.05. This means that H1 is rejected, indicating there is no relationship between parturition and the incidence of perineal rupture at Dharma Husada Hospital, Ngoro District, Mojokerto Regency.*
- 4. Based on the chi-square test, the chi-square value was 0.214 (Sig.) > α 0.05. This means that H1 is rejected, indicating there is no relationship between infant weight and the incidence of perineal rupture at Dharma Husada Hospital, Ngoro District, Mojokerto Regency.*

It is hoped that the results of this study will be used as an evaluation in handling the incidence of perineal rupture associated with patient characteristics, especially parity and birth weight of the baby so that treatment is more appropriate and efficient.

Keywords: Parity, Baby Weight, Perineal Rupture